

**PEMBELAJARAN NOTASI BALOK MELALUI
ARANSEMEN LAGU *TWINKLE-TWINKLE LITTLE STARS*
PADA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL MUSIK DI
SEKOLAH DASAR NEGERI KOTAGEDE 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik

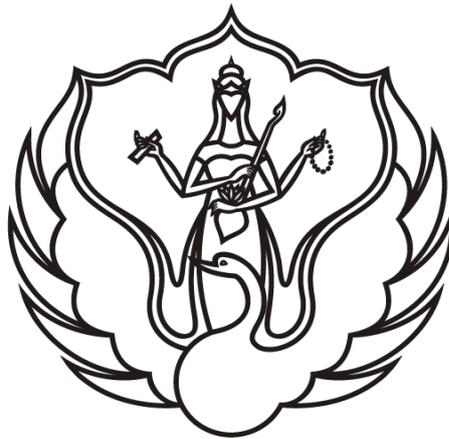


Disusun oleh
Nisa Nur Fitriana
NIM 16100670132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2019/2020

**PEMBELAJARAN NOTASI BALOK MELALUI
ARANSEMEN LAGU *TWINKLE-TWINKLE LITTLE STARS*
PADA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL MUSIK DI
SEKOLAH DASAR NEGERI KOTAGEDE 1 YOGYAKARTA**



Disusun oleh
Nisa Nur Fitriana
NIM 16100670132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Semester Genap 2019/2020

**PROGRAM STUDI S1-PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2019/2020

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**)
Pada tanggal 29 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diterima.

Tim Penguji:

Dr. Suryati, M. Hum.

Ketua Program Studi / Ketua

NIP 19640901 200604 2 001 / NIDN 0001096407



Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., S. Sn., M. Si.

Pembimbing 1 / Anggota

NIP 19721023 200212 2 001 / NIDN 0023107201

Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn.

Pembimbing 2 / Anggota

NIP 19750720 200501 1 001 / NIDN 0020077505

Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A.

Penguji Ahli / Anggota

NIP 19770621 200604 2 001 / NIDN 0021067704

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M. Sn.
NIP 19591106 198803 1 001 / NIDN 0006115910

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nisa Nur Fitriana
NIM : 16100670132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

**PEMBELAJARAN NOTASI BALOK MELALUI ARANSEMEN LAGU
TWINKLE-TWINKLE LITTLE STARS PADA EKSTRAKURIKULER
ANSAMBEL MUSIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTAGEDE 1
YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Agustus 2020



Nisa Nur Fitriana
NIM 16100670132

MOTTO

“Karena kamu harus selalu jadi orang pertama yang percaya akan kemampuan dirimu sendiri. Kamu harus selalu menjadi supporter pertama untuk dirimu sendiri”.

(womenpreneur.id)

“Kamu memiliki semua kesempatan dan waktu yang dibutuhkan untuk mewujudkan mimpimu. Pegang erat mimpimu itu, pergunakanlah waktu selama apapun yang kamu butuhkan, teruslah berjuang, dan susun rencana untuk mewujudkannya”

(womenpreneur.id)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku dan adikku tersayang, keluarga besar yang selalu setia mendukung, sahabat-sahabatku tercinta dan semua pihak yang membantu dalam penulisan ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menuangkan ide serta gagasan untuk menyelesaikan tulisan demi tulisan dalam skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Judul yang peneliti ajukan adalah "*Pembelajaran Notasi Balok Melalui Aransemen Lagu Twinkle-Twinkle Little Stars Pada Ekstrakurikuler Ansambel Musik Di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta*".

Peneliti menyadari dan tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang telah memberi bimbingan, motivasi, serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., S. Sn., M. Si., selaku pembimbing 1 yang dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn., selaku pembimbing 2 sekaligus dosen wali yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan beliau untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dorongan serta motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A., selaku dosen penguji ahli skripsi ini.
6. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku dosen mayor, terimakasih telah memberikan banyak ilmu dalam bermain biola.

7. Seluruh dosen di Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing, memberikan wawasan serta ilmu selama masa perkuliahan saya.
8. Kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler ansambel musik di SD Negeri Kotagede I yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian ini.
9. Bapak, mama dan adek, terimakasih atas kasih sayang, doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada saya sampai saat ini.
10. Ayu, Bernad, Nofian, Mbak Fitri, Arul, Mbak Sabet dan seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Musik angkatan 2016.
11. Mohammad Dewa Lintang, terimakasih atas segala dukungan dan cinta kasih kepada saya.
12. Sahabat-sahabat saya, Andra, Renda, Deva, Shofi, Anisa, Hanan, Annisya, Rere, Real, Fitri, June, Choey, Vita, Aritha, Happy, Sistha, Sarah, Sandra, Elsa dan semua pihak yang banyak sekali membantu kelancaran proses penelitian dan penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan segala keterbatasan dan pengalaman yang penulis miliki, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini untuk memenuhi persyaratan suatu karya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat berharga bagi penulis. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 10 Agustus 2020

Penulis

Nisa Nur Fitriana

ABSTRAK

Ansambel musik merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa ekstrakurikuler ansambel musik kelas III dan IV. Permasalahan yang dihadapi yaitu siswa sulit dalam memahami notasi lagu khususnya notasi balok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui hasil pembelajaran notasi balok melalui aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* pada ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini melibatkan 5 siswa *recorder*, 5 siswa pianika I, 5 siswa pianika II dan 2 siswa *glockenspiel*. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya terfokus untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca melodi, kemampuan siswa dalam membaca ritme dan menerapkan pada instrumen. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* sangat membantu siswa dalam membaca notasi balok dan memainkannya pada instrumen ansambel musik. Selain itu siswa juga lebih bersemangat untuk belajar notasi balok serta siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1.

Kata kunci: *Ansambel Musik, Aransemen Lagu, Notasi Balok, Twinkle-Twinkle Little Stars.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori	18
1. Lagu Anak	18
2. Kemampuan Membaca Notasi	20
3. Pengertian Ekstrakurikuler	22
4. Ansambel.....	23
5. Mengenal Notasi Balok	31
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi Penelitian	41
B. Situasi Sosial	42
C. Instrumen Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel Musik	52
a. Pertemuan I.....	54
b. Pertemuan II	57
c. Pertemuan III	59
d. Pertemuan IV	59
e. Pertemuan V	62
f. Pertemuan VI	65
g. Pertemuan VII	66
h. Pertemuan VIII	67

i. Pertemuan IX	69
j. Pertemuan X	71
k. Pertemuan XI	73
l. Pertemuan XII	74
B. Pembahasan	75
1. Proses Pembelajaran Notasi Balok melalui Aransemen Lagu <i>Twinkle-Twinkle Little Stars</i>	75
2. Hasil Pembelajaran Notasi Balok Dengan Arransemen Lagu <i>Twinkle-Twinkle Little Stars</i>	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
Daftar Pustaka	85
Lampiran	87

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1. Register Suara Pianika	26
Notasi 2.2. Register Suara <i>Recorder</i>	29
Notasi 2.3. Nama Notasi Balok Dalam Bentuk Abjad Pada Kunci G	37
Notasi 4.1. Notasi Ritmis	54
Notasi 4.2. Nama Notasi Balok Dalam Kunci G	56
Notasi 4.3. Notasi <i>Sight Reading</i>	57
Notasi 4.4. Notasi <i>Sight Reading</i>	57
Notasi 4.5. Notasi <i>Sight Reading</i>	58
Notasi 4.6. Notasi Kalimat Pertama	61
Notasi 4.7. Notasi Kalimat Kedua	64
Notasi 4.8. Notasi Kalimat Ketiga	66
Notasi 4.9. <i>Coda</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Body</i> Pianika	25
Gambar 2.2. <i>Mouthpiece</i> dengan pipa	25
Gambar 2.3. <i>Mouthpiece</i> tanpa pipa	25
Gambar 2.4. Sikap bermain pianika saat duduk	26
Gambar 2.5. Sikap bermain pianika saat berdiri	27
Gambar 2.6. Penjarian pada pianika	27
Gambar 2.7. <i>Recorder</i>	28
Gambar 2.8. Bagian-Bagian <i>recorder</i>	28
Gambar 2.9. Penjarian pada <i>recorder</i>	30
Gambar 2.10. <i>Glockenspiel</i>	31
Gambar 2.11. <i>Mallet</i>	31
Gambar 2.12. Garis paranada	33
Gambar 2.13. Pemberian angka pada garis dan spasi	34
Gambar 2.14. Kunci G dan not G	36
Gambar 2.15. Garis Birama	38
Gambar 2.16. Ruang Birama	38
Gambar 2.17. <i>Sukat</i>	39
Gambar 4.1. Garis dan spasi, kunci G, tanda sukat	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah proses yang tak pernah luput dalam kehidupan manusia, maka sebaiknya proses pembelajaran yang baik dan benar harus dipahami oleh pengajar dan orang yang diajari, agar memiliki orang-orang yang berkualitas di bidangnya, khususnya di bidang musik (Mohammad, 2003). Proses pembelajaran yang baik dapat terjadi apabila interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Salah satu contoh kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran musik di sekolah. Pembelajaran musik yang dilaksanakan di sekolah dapat menjadi pelajaran ekstrakurikuler maupun intrakurikuler.

Intrakurikuler merupakan kegiatan utama di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam suatu program kurikulum. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diadakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah (Wahjosumidjo, 1999). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan aktivitas tambahan yang dilakukan di luar jam sekolah dengan tujuan menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan sesuai dengan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan yang harus

diikuti oleh siswa dan bersifat wajib, sedangkan ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan yang boleh diikuti siswa dan boleh tidak. Dalam ekstrakurikuler pilihan, siswa diberi kebebasan untuk memilih sesuai dengan minatnya.

Berkolerasi dengan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat dan fokus untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta adalah Sekolah Dasar Negeri yang ada di kota Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemasan No. 49, Prenggan Kotagede Yogyakarta. Sekolah ini memiliki berbagai macam ekstrakurikuler yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ektrakurikuler wajib yaitu kegiatan kepramukaan, sedangkan ekstrakurikuler pilihan terdiri dari futsal, karate dan ekstrakurikuler musik. Kegiatan ekstrakurikuler musik yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta adalah ekstrakurikuler ansambel musik.

Ansambel musik merupakan permainan musik secara bersama-sama, yang terdiri dari satu jenis musik atau beberapa macam alat musik (Suwanto, Harry, & All, 1996). Instrumen yang dimainkan dalam ekstrakurikuler ansambel musik ini terdiri dari pianika, *recorder*, dan *glockenspiel*. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk membantu dalam menyalurkan serta memfasilitasi minat siswa sehingga mereka dapat mengasah dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki khususnya pada bidang musik. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan

bermusik siswa, yang di dalamnya terdapat teknik bermain alat musik yang ada di ansambel tersebut hingga kemampuan membaca notasi musik.

Notasi musik adalah sekumpulan tanda-tanda, lambang-lambang atau gambar-gambar dan bahkan watak-watak musik, yang dapat digunakan untuk membantu ingatan para pemain musik (Djailani, 1986). Dalam musik, pada umumnya digunakan dua sistem penulisan, yaitu sistem yang menggunakan notasi angka dan notasi balok (Kurniawan, 2011). Notasi angka merupakan bentuk tertulis notasi musik yang berwujud angka arabis, sedangkan notasi musik balok tersusun atas lima garis lurus horisontal yang membentuk sangkar nada. Notasi balok adalah simbol atau tanda untuk menyatakan tinggi rendahnya suara yang diwujudkan dengan gambar. Materi yang diajarkan berkaitan dengan pengenalan notasi balok adalah bentuk notasi balok, nama dan nilai ketukan notasi balok, garis paranada, bentuk dan nilai tanda diam, tanda kunci, birama, tanda accidental, dan tangga nada. Notasi balok disebut juga notasi mutlak karena mempunyai patokan tinggi nada yang tetap ($a=44$ Hz) sehingga sangat efektif digunakan dalam bermain musik, (Purnomo & Subagyo, 2010).

Notasi balok penting digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik karena nada-nada yang terdapat di dalam notasi balok sudah ditentukan tinggi rendahnya atau yang dinamakan nada *absolut*. Notasi balok merupakan bahasa musik yang telah berlaku secara *universal* di seluruh dunia serta bagian penting untuk dikuasai oleh siswa

sebelum belajar musik baik dengan alat musik atau instrumen maupun vocal. Dengan menguasai notasi balok memungkinkan bagi siswa untuk memainkan lagu yang ada di Indonesia maupun negara lain karena sistem simbol notasi musik yang berlaku sama di seluruh dunia.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 karena peneliti pernah melakukan praktek kerja lapangan di sekolah tersebut dan berfokus pada ekstrakurikuler ansambel musik. Ansambel musik merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati di SD tersebut. Seringkali kita menjumpai sekolah yang dalam kegiatan upacara bendera selalu diiringi dengan tim paduan suara namun berbeda dengan sekolah ini. Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 mempercayakan jalannya upacara bendera dengan diiringi ansambel musik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik, siswa praktek langsung dengan alat musik yang ada dalam ansambel tersebut, belajar notasi musik yang belum tentu didapatkan saat pembelajaran intrakurikuler. Faktor lain yang membuat peneliti tertarik meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler tersebut karena sekolah sangat mendukung dengan adanya fasilitas yang memadai, yaitu sudah tersedia seperangkat alat ansambel seperti pianika, *recorder* dan *glockenspiel*.

Berdasarkan hasil observasi pada ekstrakurikuler ansambel musik Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 terdapat berbagai permasalahan yang sering di hadapi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik. Permasalahan yang dihadapi yaitu siswa

sulit dalam memahami notasi lagu khususnya notasi balok. Kurangnya pemahaman siswa dalam membaca notasi balok disebabkan beberapa faktor antara lain ketika pembelajaran ansambel musik, untuk bahan materinya menggunakan aransemen dengan notasi balok akan tetapi tidak dipraktekkan langsung kepada siswa karena aransemen lagu yang sulit dan siswa belum memahami serta menguasai tentang notasi balok. Pengaplikasiannya harus diberi simbol angka terlebih dahulu di partitur lagu tersebut.

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas III dan IV yang mengalami kesulitan dalam membaca notasi balok, karena para siswa terbiasa dengan membaca simbol angka yang diterapkan di pembelajaran sebelumnya oleh guru pengampu ekstrakurikuler ansambel musik. Selain itu siswa juga belum bisa membaca ritmis dengan baik walaupun menggunakan materi lagu yang telah dihafal namun siswa masih kesulitan untuk diterapkan pada alat musik ansambel. Dalam penelitian ini menggunakan aransemen lagu anak yaitu *Twinkle-Twinkle Little Stars* sebagai materi pembelajaran notasi balok pada ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.

Lagu anak-anak adalah lagu yang pantas dinyanyikan oleh anak-anak dan sesuai dengan usianya. Karakteristik musikal lagu anak harus mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan lagu anak diantaranya : (a) Melodinya mudah diingat dan menarik untuk dinyanyikan sekalipun tanpa kata-kata; (b) Irama nyanyiannya tegas dan mudah diingat; (c)

Liriknya selaras dengan alur melodi, (d) Pesan dan perasaan isi lirik cocok dengan karakter musik, (e) Lirik dapat bersifat sebagai hiburan, permainan ataupun patriotis, tetapi biasanya baru diajarkan secara tertulis, dan (f) Ambitusnya menyenangkan untuk dinyanyikan oleh semua suara anak (Tyasrinestu, 2014). Terdapat beberapa aktivitas umum yang dilakukan dalam pendidikan musik untuk anak-anak misalnya sebagai berikut : Bermain musik, membantu pengembangan dan koordinasi kemampuan motorik. Mempelajari sebuah karya musik dengan cara memainkannya dapat mengembangkan keterampilan musik serta membangun rasa percaya diri dan disiplin diri (Djohan, 2009).

Alasan memilih lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* sebagai materi pembelajaran dalam proses ansambel musik, karena lagunya *akrab* di kalangan anak-anak, memiliki notasi dan ritme sederhana dan berulang, tidak banyak lompatan interval. Lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* ini akan dibuat dengan aransemen dengan format ansambel. Peneliti tertarik untuk mengaransemen lagu tersebut agar anak tertarik dan berminat untuk belajar notasi balok dari notasi yang masih sederhana dan diterapkan pada instrument di ansambel musik. Tidak hanya diajarkan teori musik saja, namun di aplikasikan ke dalam sebuah arransemen lagu anak-anak.

Guna mewujudkan upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca notasi balok dalam penelitian ini tindakan yang paling tepat diberikan adalah memberikan pembelajaran yang tepat kepada siswa ekstrakurikuler ansambel musik serta harus sesuai dengan pengamatan

nyata yang ada di lapangan. Bertumpu pada masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pembelajaran notasi balok melalui aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* pada ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas, penulis menentukan permasalahan yang menjadi *frame* atau fokus di dalam pembahasan. Permasalahan-permasalahan itu kemudian diformulasikan ke dalam rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran notasi balok melalui aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* pada ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil pembelajaran notasi balok melalui aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* pada ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran notasi balok melalui aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* pada ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran notasi balok melalui aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* pada ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi penulis dalam menerapkan suatu metode dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan capaian belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para guru seni musik di Sekolah Dasar.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi kepustakaan bagi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.